

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, INTENSITAS MODAL,
DAN PERAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *TAX
AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



**Diajukan Oleh :
MAULANA HASYIM
NPM.2101120066**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDIANANTI**

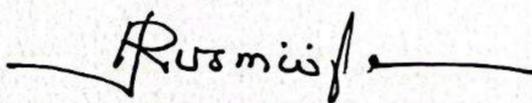
2025

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Maulana Hasyim
Nomor Pokok/NPM : 21.01.12.0066
Jurusan/Program Studi : Akutansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akutansi Pajak
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, INTENSITAS MODAL, DAN PERAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024

Pembimbing Skripsi
Tanggal 17-09-2025 Pembimbing I


: Rusmida Jun Hutabarat, SE., MM
NIDN. 0230066801

Tanggal 17-09-2025 Pembimbing II


: Pipit Fitri Rahayu, SE., M.Si
NIDN. 0210049001

Mengetahui,

Dekan
Tanggal 19-09-2025

Ketua Program Studi Akuntansi
Tanggal 18-09-2025



Dr. Hj. Msy Mikial., SE., M.Si., Ak, CA, CSRS
NIDN. 0205026401

Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., Ak, M.Si
NIDN. 0026028301

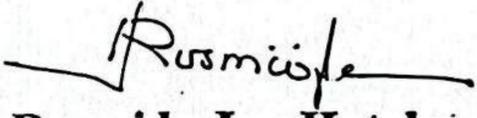
140 /PS/DFEB/25

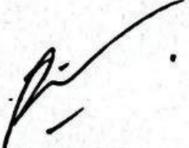
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

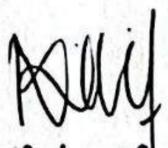
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : MAULANA HASYIM
Nomor Pokok/NIRM : 21.01.12.0066
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, INTENSITAS MODAL, DAN PERAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024

Penguji Skripsi

Tanggal ¹⁷⁻⁰⁹⁻²⁰²⁵ Ketua Penguji : 
Rusmida Jun Hutabarat,SE.,MM
NIDN : 0230066801

Tanggal ¹⁷⁻⁰⁹⁻²⁰²⁵ Penguji I : 
Pipit Fitri Rahayu,SE.,M.Si
NIDN : 0210049001

Tanggal ¹⁶⁻⁰⁹⁻²⁰²⁵ Penguji II : 
Nuri Annisa Fitri,SE.,M.Si
NIDN : 0212019401

Mengetahui,

Dekan
Tanggal ¹⁹⁻⁰⁹⁻²⁰²⁵

Ketua Program Studi Akuntansi
Tanggal ¹⁸⁻⁰⁹⁻²⁰²⁵



Dr. Hj. Msy Mikial.,SE.,M.Si.,Ak,CA,CSRS
NIDN. 0205026401


Dr. Rosalina Pebrica Mayasari.,SE.,Ak,M.Si
NIDN. 0026028301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kemampuannya”

- Qs Al Baqarah : 286 -

“Dan Aku Menyerahkan Urusanku Kepada Allah”

- Qs Al Ghafir : 44 -

“Jadikanlah Sabar Dan Sholat Sebagai Penolongmu, Sesungguhnya Allah Bersama Orang-Orang Yang Sabar”

- Qs Al Baqarah : 153 -

Kupersembahkan Kepada:

- ❖ Orang Tua Tercinta
- ❖ Diri Sendiri
- ❖ Saudara-saudara yang ku sayangi
- ❖ Para Pendidikku Yang Ku Banggakan
- ❖ Para Sahabat
- ❖ Almamaterku, Universitas Tridinanti

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Maulana Hasyim

Nomor Pokok/NPM : 2101120066

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Modal, Dan Peran Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI”. Telah ditulis dengan sungguh-sungguh.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 15 Juli 2025



Peneliti

Maulana Hasyim

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Modal, Peran Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sekto Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan keluarga beserta para sahabat dan umat yang meyakini.

Penulis Skripsi ini banyak dibantu semua pihak terutama kedua orang tuaku Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberi dukungan baik berupa material maupun spiritual, penulis mengucapkan terima kasih atas dorongan dan doa restu serta kesabarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, namun atas bantuan dari beberapa pihak akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis dalam kesempatan ini pula berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S. selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si,Ak,CA,CSRS. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Dr. Rosalina Pebrica Mayasari,SE.,Ak.,M.Si. selaku ketua jurusan program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
4. Ibu Rusmida Jun Hutabarat,SE.,MM. Selaku pembimbing I dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Pipit Fitri Rahayu,SE.,M.Si. Selaku pembimbing II penyusunan Skripsi.

6. Seluruh Bapak, Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
7. Ayahanda Muzakir Dan Ibunda Wasiatun, terima kasih tak terhingga atas limpahan cinta dan kasih sayang, kesabaran dalam mendidik, memberikan dukungan baik moral maupun materi serta tak pernah berhenti mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keempat saudara kandung peneliti yang tersayang terima kasih atas bantuan, doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat saya yang selalu mendukung saya Yoga Pratama dan Andika Pratama.
10. Teman-teman satu angkatan yang telah berjuang Bersama hingga akhir pembuatan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas bimbingan, dukungan, semangat dan doa yang telah diberikan.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan Skripsi ini selalu mendapatkan nikmat dan karunia dari Allah SWT, mudah-mudahan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya, terutama penulis dan rekan-rekan mahasiswa yang akan menyusun Skripsi.

Palembang, 16 Juni 2025

Maulana Hasyim

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| ABSTRAK | xi |
| ABSTRACT | xii |
| RIWAYAT HIDUP | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 KAJIAN TEORITIS..... | 12 |
| 2.1.1 <i>Agency Theory</i> | 12 |
| 2.1.2 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) | 13 |
| 2.1.3 Indikator Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)..... | 14 |
| 2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Tax Avoidance</i> | 15 |
| 2.1.4.1 Profitabilitas | 15 |
| 2.1.4.2 Likuiditas | 16 |
| 2.1.4.3 Intensitas Modal | 18 |
| 2.1.4.4 Kepemilikan Institusional | 19 |
| 2.2 Penelitian Relevan..... | 20 |
| 2.3 Kerangka Berpikir | 23 |
| 2.4 Hipotesis..... | 24 |
| 2.4.1 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Modal, Dan Peran Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> | 24 |
| 2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> | 25 |
| 2.4.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> | 26 |

| | |
|---|-----------|
| 2.4.4 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap <i>Tax Avoidance</i> | 27 |
| 2.4.5 Pengaruh Peran Kepemilikan Istitusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> . | 28 |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN | 29 |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 29 |
| 3.1.1 Tempat Penelitian | 29 |
| 3.1.2 Waktu Penelitian..... | 29 |
| 3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| 3.2.1 Sumber Pengumpulan Data..... | 30 |
| 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling | 32 |
| 3.3.1 Populasi | 32 |
| 3.3.2 Sampel | 33 |
| 3.3.3 Sampling | 34 |
| 3.4 Rancangan Penelitian | 36 |
| 3.5 Variabel dan Definisi Operasional | 36 |
| 3.5.1 Variabel Penelitian | 36 |
| 3.5.2 Definisi Operasional..... | 37 |
| 3.6 Teknik Analisi Data | 39 |
| 3.6.1 Uji Normalitas | 40 |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik | 40 |
| 3.6.2.1 Uji Multikolinearitas | 41 |
| 3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas..... | 41 |
| 3.6.2.3 Uji Autokorelasi | 42 |
| 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda | 42 |
| 3.6.4 Uji Hipotesis..... | 43 |
| 3.6.4.1 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)..... | 43 |
| 3.6.4.2 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)..... | 44 |
| 3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 45 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 46 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 46 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia | 46 |
| 4.1.2 Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia..... | 47 |
| 4.1.3 Gambaran Umum | 48 |
| 4.1.4 Uji Normalitas | 51 |

| | |
|--|-----------|
| 4.1.5 Uji Asumsi Klasik | 51 |
| 4.1.5.1 Uji Multikolinearitas | 51 |
| 4.1.5.2 Uji Heteroskedastisitas..... | 52 |
| 4.1.5.3 Uji Autokorelasi | 53 |
| 4.1.6 Uji Regresi Linier Berganda | 54 |
| 4.1.7 Uji Hipotesis..... | 57 |
| 4.1.7.1 Uji Simultan (Uji f) | 57 |
| 4.1.7.2 Uji Parsial (Uji t)..... | 58 |
| 4.1.7.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)..... | 62 |
| 4.1 Pembahasan Penelitian..... | 62 |
| 4.2.1 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Modal, Dan Peran Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI. | 62 |
| 4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI..... | 65 |
| 4.2.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI..... | 66 |
| 4.2.4 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI. | 68 |
| 4.2.5 Pengaruh Peran Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI. | 70 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 72 |
| 5.1 Kesimpulan | 72 |
| 5.2 Saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.1 | Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Periode 2021-2024..... | 5 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Relevan..... | 20 |
| Tabel 3.1 | Jadwal Kegiatan Penelitian | 29 |
| Tabel 3.2 | Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Periode 2021-2024..... | 33 |
| Tabel 3.3 | Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Periode 2021-2023..... | 34 |
| Tabel 3.4 | Variabel dan Definisi Operasional | 37 |
| Tabel 4.1 | Uji Normalitas Data | 51 |
| Tabel 4.2 | Uji Multikolinieritas..... | 52 |
| Tabel 4.3 | Uji Heteroskedasitas..... | 53 |
| Tabel 4.4 | Uji Autokorelasi | 54 |
| Tabel 4.5 | Hasil uji Analisis Linier Berganda | 55 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji F | 57 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji T..... | 58 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Koefisien Determinasi | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|-------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Berpikir | 23 |
|------------|-------------------------|----|

ABSTRAK

Maulana Hasyim. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Modal, Dan Peran Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI sebagai (Dibawah Bimbingan Ibu Rusmida Jun Hutabarat, SE.,MM. dan Ibu Pipit Fitri Rahayu, SE.,M.Si)

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, intensitas modal, dan peran kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, 2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, 3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, 4. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, 5. Untuk mengetahui pengaruh peran kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu dengan menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder di mana penulis memperoleh data dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada subsektor manufaktur makanan dan minuman selama periode tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan menelaah data yang sudah tersedia dalam bentuk laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Penentuan sampel pada penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan manufaktur sesuai kriteria yang telah ditetapkan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan intensitas modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan peran kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini juga meneliti pengaruh keempat variable independen tersebut terhadap variable dependen dengan menggunakan uji F. Hasil penelitian berdasarkan uji tersebut adalah profitabilitas, likuiditas, intensitas modal, dan peran kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Modal, Peran Kepemilikan Institusional

ABSTRACT

Maulana Hasyim. *The Influence of Profitability, Liquidity, Capital Intensity, and the Role of Institutional Ownership on Tax Avoidance in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Under the Supervision of Ms. Rusmida Jun Hutabarat, SE., MM. and Ms. Pipit Fitri Rahayu, SE., M.Si)*

This study aims to: 1. Determine the effect of profitability, liquidity, capital intensity, and the role of institutional ownership on tax avoidance in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), 2. Determine the effect of profitability on tax avoidance in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX, 3. Determine the effect of liquidity on tax avoidance in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX, 4. Determine the effect of capital intensity on tax avoidance in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX, 5. Determine the effect of the role of institutional ownership on tax avoidance in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX.

This study uses a quantitative data analysis technique through validity test, reliability test, normality test, hypothesis testing, and multiple linear regression analysis. The data source used in this research is secondary data, obtained from the annual financial reports of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) over a certain period. The data collection technique employed is documentation study, which involves collecting, recording, and reviewing existing data in the form of financial reports. The population in this study consists of 26 food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the 2021–2024 period. The sample was determined using purposive sampling method, resulting in 10 companies that met the specified criteria.

The results of this study show that profitability, liquidity, and capital intensity have a negative and significant effect on tax avoidance. Meanwhile, the role of institutional ownership has no significant effect on tax avoidance. This study also examines the simultaneous effect of the four independent variables on the dependent variable using the F-test. The results of the test indicate that profitability, liquidity, capital intensity, and the role of institutional ownership collectively have a significant effect on tax avoidance.

Keywords: Profitability, Liquidity, Capital Intensity, Role of Institutional Ownership

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

MAULANA HASYIM, Lahir di Palembang pada tanggal 16 Januari 2003 dari Bapak Muzakir dan Ibu Wasiatun. Saya anak ketiga dari empat bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2014 di SD Negeri 23 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2017 di SMP Negeri 45 Palembang dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2020 di SMK Negeri 5 Palembang. Selanjutnya saya memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 2021.

Palembang, 15 Juli 2025

Maulana Hasyim

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi ekonomi yang semakin kompetitif, Pajak memegang peranan yang sangat penting sebagai sumber utama dan berkelanjutan dalam penerimaan negara. Di berbagai negara, termasuk Indonesia, salah satu sumber utama penerimaan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) bersumber dari pajak. Berdasarkan data Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2024, dari total pendapatan negara sebesar Rp 2.802,3 triliun, sekitar Rp 2.309,9 triliun atau 78% berasal dari penerimaan pajak (Segara & Prakoso, 2024). Angka ini menunjukkan betapa pentingnya peran pajak dalam menopang pembiayaan negara. Oleh karena itu, meningkatkan penerimaan pajak merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga keberlanjutan fiskal negara sekaligus memperkuat dasar pertumbuhan ekonomi nasional. Upaya tersebut tidak hanya menunjukkan kinerja sistem perpajakan yang efektif, tetapi juga mencerminkan kepatuhan serta kontribusi aktif wajib pajak dalam mendukung pembangunan nasional.

Pajak selain menjadi sumber utama penerimaan negara, pajak juga memiliki fungsi sebagai instrumen pengaturan yang memungkinkan pemerintah mengarahkan sekaligus mengendalikan aktivitas ekonomi. Melalui kebijakan fiskal berupa pemberian insentif maupun penerapan disinsentif, pemerintah dapat mendorong pertumbuhan di sektor-sektor prioritas, seperti industri manufaktur,

energi terbarukan, serta UMKM. Sebaliknya, instrumen pajak juga berperan dalam membatasi aktivitas ekonomi yang dianggap merugikan masyarakat. Meski demikian, fungsi strategis pajak dalam mendukung pembangunan sering kali belum tercapai secara maksimal karena masih maraknya praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax avoidance* merupakan tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak, khususnya entitas bisnis, untuk mengurangi beban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah, kelemahan, atau ketidaksempurnaan dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Meskipun tidak melanggar hukum secara langsung, praktik ini dapat menurunkan potensi penerimaan negara secara signifikan dan menimbulkan ketimpangan beban pajak di antara pelaku usaha

Penghindaran pajak telah menjadi salah satu permasalahan serius karena dapat menimbulkan kerugian signifikan bagi negara. Menurut laporan Terbaru dari *Tax Justice Network* berjudul "*The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of covid-19*" mengungkapkan bahwa Indonesia menderita kerugian ekonomi sebesar US\$ 4,86 miliar per tahun atau setara dengan Rp 68,7 triliun. Sebagian besar kerugian berasal dari penghindaran pajak oleh perusahaan korporasi di Indonesia, yang memindahkan laba ke negara dengan tarif pajak rendah atau "utopia pajak". Laporan itu juga mencatat sekitar 78,83 juta dolar AS (Rp 1,1 triliun) berasal dari wajib pajak orang pribadi, dengan keterlibatan perusahaan multinasional yang memperumit masalah perpajakan nasional (Pajakku, 2020). Angka tersebut menggambarkan potensi penerimaan negara

yang hilang akibat strategi penghindaran pajak yang dilakukan secara masif dan terorganisir.

Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan kepatuhan pajak masih menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu indikator yang mencerminkan kondisi tersebut adalah rasio pajak terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang masih tergolong rendah. Pada tahun 2024, rasio pajak Indonesia tercatat hanya sebesar 10,7% hingga 10,8%, angka ini menunjukkan kesenjangan yang cukup lebar dibandingkan dengan rata-rata negara anggota OECD yang mencapai sekitar 33% (OECD, 2024; Theodora, 2024). Rasio yang masih rendah menunjukkan bahwa peran pajak dalam mendukung perekonomian nasional belum mencapai tingkat optimal. Salah satu penyebab utamanya ialah masih adanya celah serta kelemahan dalam sistem perpajakan yang memberi ruang bagi wajib pajak badan, terutama perusahaan berskala besar, untuk melakukan praktik penghindaran pajak secara sah.

Sejumlah kasus *tax avoidance* yang melibatkan perusahaan besar di Indonesia menegaskan perlunya penguatan sistem pengawasan fiskal yang efektif dan berkelanjutan. Salah satu kasus penghindaran pajak dalam penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2009. Dalam penelitian (Apriliani, 2017), serta (Izzati & Idayati, 2022) menyatakan bahwa PT Indofood Sukses Makmur diduga melakukan penghindaran pajak. Modus yang dilakukan Perusahaan ini dalam melakukan penghindaran pajak dilakukannya restrukturisasi usaha dengan mendirikan anak perusahaan baru, yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dan mengalihkan aset, kewajiban, serta

operasional Divisi Noodle (pabrik mi instan dan bumbu) ke anak perusahaan tersebut. Melalui skema ini, perusahaan dapat memindahkan laba ke negara dengan tarif pajak yang lebih rendah sehingga beban pajak di Indonesia berkurang. Kondisi tersebut menegaskan perlunya kajian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mendorong praktik *tax avoidance*, khususnya pada perusahaan besar yang memiliki sumber daya dan akses terhadap strategi perencanaan pajak yang kompleks.

Sektor manufaktur merupakan pilar utama perekonomian Indonesia dan berperan strategis dalam menopang penerimaan negara. Menurut data Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2022, sektor ini menyumbang lebih dari 25% dari total penerimaan PPh Badan, menjadikannya kontributor signifikan bagi pendapatan negara (Hariani, 2023). Meski memberikan kontribusi signifikan, subsektor makanan dan minuman juga menghadapi tantangan berupa meningkatnya potensi praktik penghindaran pajak. Kompleksitas kegiatan usaha, besarnya volume transaksi, serta adanya hubungan afiliasi lintas negara membuat subsektor ini rentan terhadap strategi perencanaan pajak yang agresif. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus melalui kajian akademis maupun pengawasan fiskal, agar kontribusi subsektor ini tetap berlangsung secara adil, transparan, dan sejalan dengan prinsip kepatuhan pajak.

Subsektor manufaktur makanan dan minuman merupakan salah satu industri pengolahan yang mencatat pertumbuhan paling stabil di Indonesia. Peningkatan ini didorong oleh tingginya konsumsi masyarakat yang terus berkembang seiring pertumbuhan jumlah penduduk, meningkatnya daya beli,

serta perubahan pola hidup. Kondisi tersebut menjadikan subsektor ini relatif tangguh, bahkan ketika perekonomian global mengalami ketidakpastian. Dan industri ini menjadi kontributor penting bagi perekonomian serta potensi penerimaan pajak. Meskipun memberikan kontribusi yang signifikan, subsektor ini juga menghadapi tantangan serius berupa praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Perusahaan berskala besar di industri makanan dan minuman cenderung memiliki kewajiban pajak yang tinggi seiring meningkatnya pendapatan dan laba. Kondisi tersebut sering kali mendorong perusahaan untuk mencari cara menekan beban fiskalnya melalui perencanaan pajak yang agresif, meskipun masih berada dalam koridor hukum. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika internal perusahaan pada subsektor ini menjadi krusial untuk menjamin kepatuhan pajak sekaligus menjaga perannya dalam mendukung penerimaan negara.

Tabel 1.1

Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Periode 2021-2024

| Nomor | Kode Saham | Penghindaran Pajak | | | |
|-------|------------|--------------------|-------|-------|-------|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | ULTJ | 0.215 | 0.332 | 0.190 | 0.261 |
| 2 | CEKA | 0.284 | 0.242 | 0.196 | 0.168 |
| 3 | CAMP | 0.146 | 0.210 | 0.209 | 0.180 |
| 4 | CLEO | 0.173 | 0.199 | 0.149 | 0.190 |
| 5 | ICBP | 0.283 | 0.297 | 0.235 | 0.273 |
| 6 | DLTA | 0.218 | 0.240 | 0.234 | 0.288 |
| 7 | DMND | 0.175 | 0.289 | 0.238 | 0.303 |
| 8 | GOOD | 0.248 | 0.227 | 0.207 | 0.334 |
| 9 | INDF | 0.247 | 0.307 | 0.277 | 0.304 |
| 10 | MLBI | 0.199 | 0.260 | 0.309 | 0.228 |

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025).

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terdapatnya variasi *nilai Cash Effective Tax Rate* (CETR) yang terjadi selama empat tahun terakhir mencerminkan adanya ketidakkonsistenan dalam jumlah pajak tunai yang dibayarkan perusahaan terhadap laba sebelum pajak. Ketidakteraturan ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan strategi pengelolaan pajak tertentu, seperti memanfaatkan insentif perpajakan, pengaturan waktu pengakuan beban pajak, atau bentuk perencanaan pajak lainnya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat nilai *Cash Effective Tax Rate* (CETR) Pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk pada tahun 2021 memiliki nilai 0.171 merupakan nilai terendah, tahun 2022 mengalami kenaikan nilai sebesar 0.250 merupakan nilai tertinggi, tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0.213, dan tahun 2024 memiliki nilai 0.234 nilai ini naik dari tahun 2023 hampir mendekati di tahun 2022.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sejumlah perusahaan besar di sektor makanan dan minuman di Indonesia diduga memanfaatkan celah regulasi perpajakan untuk menekan beban pajak secara legal. Oleh sebab itu, diperlukan kajian yang lebih terarah untuk menganalisis faktor-faktor utama yang memengaruhi perilaku tersebut, sehingga dapat memperkaya literatur akademik sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan fiskal yang lebih adil dan tepat sasaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa karakteristik internal perusahaan memiliki peran penting dalam menentukan kecenderungan suatu entitas untuk melakukan penghindaran pajak. Diantara

variabel-variabel tersebut, profitabilitas, likuiditas, intensitas modal, dan peran kepemilikan institusional merupakan faktor yang paling diidentifikasi sebagai faktor utama dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Profitabilitas yang tinggi umumnya mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban fiskal. Namun demikian, tingginya laba juga dapat menciptakan insentif bagi manajemen untuk mengurangi beban pajak melalui skema penghindaran pajak yang legal, guna memaksimalkan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi biasanya memiliki kas yang cukup untuk membayar kewajiban. Perusahaan yang memiliki kas berlebih juga berpotensi melakukan perencanaan pajak agresif untuk mengalokasikan dana secara lebih efisien demi kepentingan pemegang saham. Di sisi lain, Intensitas modal mencerminkan seberapa besar perusahaan menginvestasikan aset tetap dalam kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi intensitas modal, semakin besar pula beban penyusutan yang dapat dimanfaatkan sebagai pengurang laba kena pajak. Selanjutnya, Kepemilikan institusional merujuk pada proporsi saham yang dimiliki oleh lembaga seperti perusahaan investasi, asuransi, atau institusi keuangan lainnya. Kepemilikan institusional diyakini mampu memberikan fungsi monitoring yang lebih baik terhadap manajemen, sehingga dapat menekan praktik manajerial oportunistik termasuk penghindaran pajak. Namun, keterlibatan institusi tidak selalu konsisten, karena sebagian pemegang saham institusional

justru mendukung praktik perencanaan pajak agresif demi meningkatkan laba bersih perusahaan.

Bedasarkan pernyataan diatas terdapatnya temuan dari berbagai studi empiris mengenai pengaruh faktor internal perusahaan terhadap penghindaran pajak masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Misalnya, beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, karena perusahaan yang memiliki laba tinggi umumnya dibebani pajak yang besar pula (Maya Ade, 2022). Sedangkan (Wongso & Prasetya, 2023), (Maulidya & Purwaningsih, 2023), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi oleh konteks dan dinamika tertentu yang belum sepenuhnya terungkap. Oleh karena itu, diperlukan studi lanjutan yang lebih komprehensif dan kontekstual, terutama pada sektor strategis seperti industri makanan dan minuman, untuk memahami faktor-faktor yang mendorong perilaku tersebut secara lebih mendalam.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Modal, dan Peran Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**, dengan periode pengamatan tahun 2021 hingga 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Modal, dan Peran Kepemilikan Institusional Berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
2. Apakah Profitabilitas Berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
3. Apakah Likuiditas Berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
4. Apakah Intensitas Modal Berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
5. Apakah Peran Kepemilikan Institusional Berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang dirumuskan diatas, maka tujuan dari peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Modal, dan Peran Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*?
2. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*
3. Untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas terhadap *Tax Avoidance*
4. Untuk mengetahui Pengaruh Intensitas Modal terhadap *Tax Avoidance*
5. Untuk mengetahui Pengaruh Peran Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat akademis yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai media untuk belajar memecahkan permasalahan secara ilmiah dan memberikan manfaat teoritis yaitu Memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi terutama tentang *tax avoidance*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan Sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya terkait Faktor-faktor yang mempengaruhi Karakteristik Perusahaan serta *Tax Avoidance*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan wawasan, memperdalam pengetahuan penulisan mengenai masalah Penghindaran Pajak (*tax avoidance*),
- b. Bagi Perusahaan, Penulis berharap dapat memberikan masukan-masukan dan sumbangan pemikiran mengenai penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan menjadi referensi dalam tindakan pengambilan keputusan dalam perusahaan bagi pemilik perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. M. (2011). Agency Theory Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 9 No. 2.
- Alchian, A. A., Demsetz, h. (1972). Production, Information Costs, and Economic Organization. *The american economic review*, vol. 62, no. 5. Pp. 777-795.
- Ardyansyah, D., Zulaikha. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Rasio dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Jurnal Of Accounting*, 3, 1-9.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofian Safri, (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers
- Herdiansyah. (2020). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei 2016-2018)*. Universitas islam negeri sultan syarif kasim
- Haely, N. R., Zahroh, F. (2025). Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan *Tax Avoidance*: Peran Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal accounting*, vol. 23, no. 1, hal. 135-154
- Hendrastuti, R., Harahap, F. R. (2022). Agency Theory Review Of The Theory and Current Research. *Jurnal accounting*, 10(1), 85-100.
- Jugiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta. BPFE.
- Jensen, M. C., Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of financial economics*, v. 3, no. 4, pp. 305-360
- Joni, A. (2022). *Mengulas Akuntansi Pendapatan Perpajakan*. Dipetik April 2025, dari djpb.kemenkeu.go.id:
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumaningrum., Dkk. (2024). Pengaruh Reformasi Perpajakan, Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax*

Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Jurnal Ilmiah*, Vol.9,No.3

- Munirah, M. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2022)*. Universitas muhammadiyah .
- Munawir, S. (2012). *Analisi Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Loberty
- Noorica, F., Asalam, A. G. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Karakter Eksekutif terhadap Tax Avoidance. *Jurnal accounting telcom university*, 5(2).
- Oktavia, M., Nurlaela, S., Masitoh, E. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Inovasi*, 17 (1).
- Oktaviani, M. R., Dewi, L. S. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Accounting*, Vol. 4(2), 179 – 194
- Pohan, C. A. 2017. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta. Badan Penerbit Gramedia Pustaka Utama
- Purba, E. L., Yuniar, T. Y., Simanullang, R. Sp. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal accounting*, vol 2, no,2
- Ratnasari, I. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal ilmu dan riset manajemen*. Vol.5, No.6
- Siregar, S., Lesmono, B. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Jurnal Ekonomi keuangan*, vol 3, no 2, hal 203–210
- Suyanto, K, D., Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan*, Vol.16, No.2, hal 167-177
- Solohin., Dkk. (2020) The Influence Of Capital Intensity, Firm Size, And Leverage On Tax Avoidance On Companies Registered In Jakarta Islamic Indeks. *Jurnal Accounting*, 4(03), 272-278

- Syakira, H. Y., Haykal, M., Firdaus, R., Indriyani. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* (Pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batu Bara). *Jurnal accounting*, vol 2, no,2
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian*. Bandung. Badan Penerbit Cv Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Badan Penerbit Cv Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Badan penerbit Cv Alfabeta..
- Sugiarto. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta. Penerbit Anggota IKAPI.
- Segara, B., Prakoso, R. I. (2024). *Informasi Apbn 2024 Mempercepat Transformasi Ekonomi Yang Inklusif dan Berkelanjutan*. Jakarta. Badan Penerbit Tim Kementerian Keuangan
- Twinfirst, J. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Manajemen Laba terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Akuntansi*, Vol.2(2)
- Wulandari, W. D., Assoba , S., Uzliawati, I. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal accounting*, vol. 7, no. 4,
- Wulandari, T. R., Purnomo, I. J. (2021). Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial dan Penghindaran Pajak. *Jurnal accounting*, vol. 21 no. 1
- Wijaya, S., Rahayu, F. D. (2021). *Penghindaran Pajak Agresivitas Transfer Pricing, Negara Lindung Pajak, dan Kepemilikan Institution*. Tangerang Selatan. Badan Penerbit Guepedia.
- Yanti, D., Ismail, D. H. (2020).
- Yasin, J. T. (2023). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *sekolah tinggi ilmu ekonomi*
- Zucman, G. (2014). Taxing across Borders: Tracking Personal Wealth and Corporate Profits. *Journal of Economic Perspective*, 8(4.), 121-148